



# **RENCANA STRATEGIS**

## **UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

### **TAHUN 2015-2019**



**I**NOVATIF – **M**ANDIRI – **T**ERKEMUKA



UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR 02 TAHUN 2017  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2015-2019  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan dan pengembangan di Universitas Syiah Kuala serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala tentang Rencana Strategis Tahun 2015-2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
9. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang rencana strategis Kemenristekdikti tahun 2015-2019;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2015-2019.

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019, adalah sebagaimana terdapat dalam Lampiran peraturan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Syiah Kuala dalam kurun waktu Tahun 2015-2019.

Pasal 3

Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Syiah Kuala.

Pasal 4

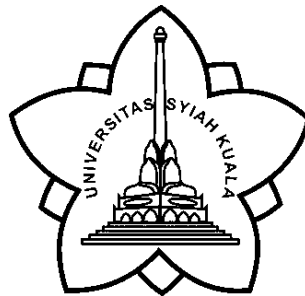
Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 3 Januari 2017  
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,



PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.  
NIP. 19620808 198803 1 003

LAMPIRAN  
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR 02 TAHUN 2015



**RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
TAHUN 2015 – 2019**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
BANDA ACEH  
2017**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	4
1.2.1 Potensi	4
1.2.1.1 Potensi Sumberdaya Internal	4
1.2.1.2 Potensi Sumberdaya Eksternal	7
1.2.2 Permasalahan	8
1.2.2.1 Permasalahan Internal	8
1.2.2.2 Permasalahan Eksternal	10
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS</b>	<b>12</b>
2.1 Visi	12
2.2 Misi	12
2.3 Tujuan Strategis	13
2.4 Sasaran Strategis	13
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	<b>14</b>
3.1 Arah Kebijakan	14
3.2 Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala	15
3.3 Kerangka Kelembagaan	19
3.3.1 Struktur Organisasi	19
3.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi	22
3.3.3 Sumber Daya Manusia	22
3.3.3.1 Dosen	22
3.3.3.2 Tenaga Kependidikan	24
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	<b>26</b>
4.1 Target Kinerja	26
4.2 Kerangka Pendanaan	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>38</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Universitas Syiah Kuala

21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencapaian Target Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2010 – 2014	3
Tabel 3.1 Jumlah Dosen Universitas Syiah Kuala Menurut Fakultas dan Tingkat Pendidikan Tahun 2014	23
Tabel 3.2 Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Tahun 2014	23
Tabel 3.3 Jumlah Dosen Universitas Syiah Kuala Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2014	23
Tabel 3.4 Jumlah Tenaga Kependidikan Universitas Syiah Kuala Menurut Tingkat Kependidikan Tahun 2014	24
Tabel 3.5 Jumlah Tenaga Kependidikan Universitas Syiah Kuala Menurut Tingkat Kepangkatan Tahun 2014	24
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Universitas Syiah Kuala	26
Tabel 4.2 Sasaran Kegiatan (Output) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Universitas Syiah Kuala	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Kondisi Umum**

Universitas Syiah Kuala sebagai sebuah universitas negeri, secara resmi didirikan pada tanggal 21 Juni 1961 melalui SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961 dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tanggal 24 April 1962. Universitas Syiah Kuala pada awal pendirian, terdiri atas (1) Fakultas Ekonomi, (2) Fakultas Kedokteran Hewan dan Ilmu Peternakan, (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan (4) Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Pengembangan Universitas Syiah Kuala dilanjutkan dengan pendirian Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Keperawatan. Universitas Syiah Kuala juga memiliki program profesi untuk Dokter dan Dokter Hewan, Profesi Ekonomi, Keperawatan, dan Profesi Dokter Gigi. Beberapa Fakultas telah memiliki Program Diploma 3 (D-III) yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Syiah Kuala juga telah memiliki Program Spesialis pada Fakultas Kedokteran. Universitas Syiah Kuala memiliki jenjang D3 sebanyak 15 Program Studi (PS), S1 sebanyak 63 PS, S2 sebanyak 29 PS, S3 sebanyak 7 PS dan 6 program Profesi, serta 7 Spesialis-1.

Upaya pencapaian daya saing internasional di 2026, pada tahun 2015 Universitas Syiah Kuala telah mendapatkan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dengan nilai A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Kondisi ini menyebabkan sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja civitas akademika untuk melaksanakan visi dan misi semakin meningkat sehingga dapat menjadikan Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu universitas terbaik ditingkat nasional maupun internasional.

Penyusunan Renstra Universitas Syiah Kuala periode 2015–2019 disesuaikan dengan kebijakan dan strategi pencapaian visi dan misi untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang diikuti juga dengan terbitnya Rencana Strategis baru Kementerian Riset Teknologi. Pada tahap selanjutnya, Universitas Syiah Kuala akan memasuki era regionalisasi sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan menyambut era MEA (Masyarakat



Ekonomi Asian). Dari sisi lokal, Universitas Syiah Kuala juga memiliki fungsi sebagai "*agent of change*" untuk membawa pemuda/pemudi Aceh menjadi lulusan PT yang memiliki daya saing tinggi dan lebih profesional.

Pada periode I, Universitas Syiah Kuala telah mengimplementasikan berbagai program secara terjadwal dan sistematis yang sejalan dengan landasan pengembangan perguruan tinggi nasional. Implementasi tersebut telah difokuskan pada pencapaian dari 3 pilar sebagai landasan program pengembangan Universitas Syiah Kuala periode pertama (2007-2012), yaitu; (Pilar 1) Pemerataan dan Perluasan Akses, (Pilar 2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dan (Pilar 3) Peningkatan Tata Kelola (*good governance*), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Sampai akhir periode Renstra 2010-2014, Unsyiah telah memiliki 106 buah prodi yang terdiri dari S0 13 prodi, S1 59 prodi, S2 27 prodi dan S3 7 prodi. Pada periode Renstra 2015 direncanakan akan dibuka 58 buah prodi sebagaimana terlihat pada Tabel 4.2 pada output layanan pendidikan di IKK 2.19. Dalam bidang *Information and Communication Technology* (ICT), Universitas Syiah Kuala telah membangun jaringan *backbone* kampus menggunakan serat optik yang menghubungkan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Pusat Komputer dan Sistem Informasi (UPT PUKSI) sebagai unit pelaksana teknis ICT pada semua unit kerja total bandwidth sebesar 1.3 GBps. Universitas Syiah Kuala juga telah berhasil menjalankan sistem administrasi dan pembelajaran berbasis elektronik seperti *Paperless Office* (PLO), *e-learning* dan melakukan kompetisi pengembangan konten *e-learning* bagi staf pengajar.

Sebagai upaya meningkatkan kemandirian, dalam rangka menuju satuan kerja yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), Universitas Syiah Kuala mengoptimalkan tiga rumah Sakit yang dimiliki dalam Proses Pengesahan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu Rumah Sakit Prince of Nayef (RSPN), Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM), dan Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP) Prof. Dr. Noerjanto. Universitas Syiah Kuala juga sedang mengusulkan pendirian Rumah Sakit Pendidikan.

Pada Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2010-2014, Unsyiah telah melaksanakan pencapaian sasaran strategis meliputi berbagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu termasuk sistem penjaminan mutu internal dan setiap tahunnya melakukan audit internal yang saat ini telah memasuki Siklus 8 Audit Internal Mutu Akademik (AIMA). Secara spesifik capaian Universitas Syiah Kuala hingga akhir tahun 2014 adalah:

1. QS Stars: Bintang 1.

2. *Webometric* ([www.webometrics.info](http://www.webometrics.info)): Peringkat 84 di Indonesia, 6767 dunia (berdasarkan muatan dari Website).
3. *4icu* ([www.4icu.org](http://www.4icu.org)): Peringkat 37 di Indonesia, 4997 dunia (berdasarkan muatan dari Website).
4. *Green Metric UI* ([greenmetric.ui.ac.id](http://greenmetric.ui.ac.id)): Peringkat 16 di Indonesia, 81 dunia.
5. DIKTI: BAIK dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal sejak 2009/2010.
6. DIKTI : Potensi Karya Ilmiah Perguruan Tinggi: Peringkat 33 dari 126 PT di Indonesia.
7. INTERNAL: Terlaksana Siklus III Audit Internal Mutu Akademik (AIMA).
8. Publikasi Internasional pada Peringkat 19 ter-Indeks Scopus di Indonesia (102 dokumen).
9. Akreditasi Institusi C.

Adapun capaian target kinerja Universitas Syiah Kuala periode Renstra Tahun 2010–2014 sebagaimana tersebut ditampilkan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Pencapaian Target Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2010-2014**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sat	2010	2011	2012	2013	2014
1	Ketersediaan Sistem Pendidikan yang Bermutu dan Relevan	1.1. Rata-rata lama studi	Thn	5,5	5,3	5,2	5,1	5,0
		1.2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan	%	30	32	33	34	35
		1.3. Rata-rata IPK lulusan	IPK	2,9	2,95	3,00	3,09	3,1
		1.4. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi	%	0	0	1	2	3
		1.5. Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	18	19	21	23	25
		1.6. Jumlah publikasi nasional	Judul	137	139	142	146	150
		1.7. Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	34	45	64	76	102
		1.8. Jumlah publikasi internasional tidak bereputasi	Judul	50	64	74	81	92
		1.9. Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)	Buah	2	2	2	3	4
		1.10. Jumlah produk inovasi	Buah	0	0	0	0	1
		1.11. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Mhs	21	24	26	28	30

		1.12. Jumlah judul bimbingan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa	Judul	53	55	57	60	102
		1.13. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Mhs	1	2	1	2	2
2	Keterjangkauan, Kesetaraan, dan keterjaminan, Akses untuk Memperoleh Perguruan Tinggi	2.1. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	21,59	19,25	22,06	22,7	22,9
3	Mewujudkan Sistem Manajemen Pengelolaan Perguruan Tinggi yang Otonom dan Akuntabel	3.1. Persentase Program Studi Akreditasi A	%	8	8	9	8	7
		3.2. Akreditasi institusi	Terakreditasi	C	C	C	C	C
		3.3. Ranking PT dlm pemeringkatan di Dunia webometric	Peringkat	-	-	-	-	6767
		3.4. Jumlah prodi berakreditasi internasional	Prodi	0	0	0	0	0
		3.5. Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Standard Penjaminan Mutu Internal)	%	57	60	62	63	67
		3.6. Jumlah laboratorium bersertifikat	Lab.	0	0	0	0	0
		3.7. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	1:22	1:22	1:22	1:22	1:22
		3.8. Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	50,9	70	81,5	85,1	86,3
		3.9. Persentase dosen berkualifikasi S3	%	20,8	21	23,3	24,4	25

## 1.2 Potensi dan Permasalahan

Untuk mengetahui potensi dan permasalahan pada Universitas Syiah Kuala saat ini, diperlukan tahapan analisis, yaitu analisis terhadap situasi strategis internal sebagai gambaran dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) serta analisis situasi strategis eksternal yang menggambarkan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Dari hasil analisis kedua situasi strategis dapat diperoleh informasi tentang posisi strategis Universitas Syiah Kuala dalam penyelenggaraan pendidikan.

### 1.2.1. Potensi

#### 1.2.1.1. Potensi Sumberdaya Internal

Potensi internal yang dimiliki Universitas Syiah Kuala meliputi:

- a. Sumberdaya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

- b. Sarana dan Prasarana Pendidikan
- c. Pedoman Operasional Penyelenggaraan
- d. Proses Belajar dan Mengajar
- e. Potensi dan Sumber Pembiayaan
- f. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- g. Organisasi penyelenggaraan
- h. Komitmen pemanfaatan Teknologi

Ditinjau dari potensi internal, yang tercermin pada faktor-faktor internal diperoleh gambaran tentang kekuatan (*strength*). Adapun potensi internal pada penyelenggaraan pendidikan di Universitas Syiah Kuala, meliputi:

### **1. Sumberdaya Manusia**

Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Pada akhir tahun 2014 tenaga dosen Universitas Syiah Kuala berjumlah 1.505 orang, diantaranya 366 orang bergelar Doktor (S3) 24,32 %, 1046 orang bergelar magister (S2) 69,50 % dan 93 orang bergelar sarjana (S1) 6,18 %. Angka-angka di atas jelas menjadi suatu kekuatan dari Universitas Syiah Kuala.

### **2. Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana pendidikan juga menjadi salah satu kekuatan yang menonjol di Universitas Syiah Kuala karena selain ditambah, diperbaiki, dan diperbaharui melalui dana-dana rutin serta adanya berbagai dana hibah juga telah mengakselerasi upaya Universitas Syiah Kuala untuk meningkatkan kelengkapan sarana pendidikan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, untuk tercapainya kualitas, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi (taman), dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Butir 2, pasal 42, bab VII, PP No, 19 Tahun, 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan).

### **3. Pedoman Operasional Penyelenggaraan**

Faktor lain yang dianggap sebagai salah satu kekuatan utama Universitas Syiah Kuala adanya Pedoman Operasional Penyelenggaraan. Faktor ini dianggap kuat karena Universitas Syiah Kuala selama ini selalu patuh dengan semua ketentuan perundang-undangan yang diterapkan oleh Pemerintah. Sebagai contoh, dalam manajemen Universitas Syiah Kuala sekarang sudah dilengkapi dengan berbagai kelembagaan yang

menjadi prasyarat bagi kepatuhan penyelenggaraan pendidikan, yang antara lain adanya Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), melakukan proses dan melaporkan secara berkala evaluasi diri (*self assessment*), membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Internal dan Tim Satuan Pengawas Internal (SPI).

Kinerja manajemen Universitas Syiah Kuala pun selalu diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kenmeristekdikti, dan lain-lain. Dengan demikian, kinerja organisasi Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan sebagai institusi Pemerintah. Sebagaimana diketahui, kepatuhan organisasi, sekarang menjadi prasyarat utama lembaga pendidikan tinggi dalam memperoleh pendanaan Pemerintah.

#### **4. Proses Belajar dan Mengajar**

Proses pembelajaran dan penelitian tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Upaya mengoptimalkan proses pembelajaran harus ditopang oleh kajian yang relevan. Kajian-kajian tersebut antara lain kajian untuk mengetahui tuntutan masyarakat; kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran, kajian untuk melacak sejauh mana lulusan diterima dunia kerja (*tracer study*), kajian untuk memperbaiki kompetensi, baik keahlian maupun *soft skills*. Hasil riset untuk mengetahui kebutuhan masyarakat misalnya dapat dipakai sebagai acuan untuk mengetahui program studi mana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ke arah mana perbaikan perlu dilakukan; dimodifikasi atau disempurnakan, apakah membuat program baru, atau bahkan mungkin ada *existing* program studi yang perlu ditutup. Macam riset yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran ini perlu diinventarisasi dan dipilah berdasarkan prioritasnya. Dari sisi proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai kekuatan yang terdapat di Universitas Syiah Kuala hal ini ditandai dengan:

- a. Kualitas pembelajaran semakin baik yang ditandai dengan meningkatnya mutu lulusan, Indeks Prestasi Mahasiswa atau mutu lulusan cenderung meningkat
- b. Adanya kerjasama untuk penguatan sistem penjaminan mutu dan peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik serta sudah terbentuk dan berfungsinya Badan Penjamin Mutu (BJM) untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas lembaga/unit kerja terkait.

#### **5. Potensi dan Sumber Pembiayaan**

Potensi dan Sumber pembiayaan selain pemerintah pusat maupun daerah juga berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dan kerjasama, serta sumber pendapatan jasa lainnya, alokasinya dana operasional yang memadai. Potensi prasarana tanah dan gedung yang memadai walaupun masih memerlukan pendayagunaan.

### **1.2.1.2. Potensi Sumberdaya Eksternal**

Situasi strategis potensi eksternal menggambarkan tingkat peluang dan ancaman bagi Universitas Syiah Kuala yang terdiri atas:

1. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah
2. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi
3. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan.
4. Situasi persaingan
5. Kondisi demografi
6. Sosial, budaya dan ekonomi
7. Teknologi dan fisik

Faktor peluang bagi Universitas Syiah Kuala tercermin pada 8 faktor yang terdeteksi. Setelah dianalisis berdasarkan kondisi yang nyata, maka faktor-faktor yang paling memberikan peluang bagi Universitas Syiah Kuala untuk berkembang ada 4 faktor adalah:

#### **1. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah**

Undang-undang pendidikan merupakan faktor yang paling memberikan peluang bagi Universitas Syiah Kuala mengingat pendidikan adalah kebutuhan hakiki setiap individu, maka Pemerintah wajib menyediakan pendidikan bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, oleh karenanya diatur dan dikoordinasi oleh Pemerintah, melalui Kemenristekdikti. Termasuk kebijakan pemerintah tentang otonomi universitas yang memberikan peluang terhadap fleksibilitas pengelolaan keuangan, inovasi, serta kreatifitas Universitas Syiah Kuala yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kemenristekdikti, sehingga sangat jelas bahwa apa pun kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan akan sangat mempengaruhi kebijakan yang harus diambil oleh Universitas Syiah Kuala.

#### **2. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi**

Keinginan lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Syiah Kuala sebagai PTN yang tertua di Aceh tergolong tinggi.

#### **3. Situasi persaingan dalam bidang pendidikan**

Situasi persaingan dalam bidang pendidikan, juga merupakan peluang bagi Universitas Syiah Kuala. Dalam persaingan, salah satu kriterianya adalah kualitas pendidikan dan kemampuan untuk memenuhi tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan.

#### **4. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan**

Lembaga pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna lulusan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan persaingan. Dengan demikian, jika Universitas Syiah Kuala mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna jasanya, maka peluang untuk menguasai pasar pendidikan menjadi sangat besar.

### **1.2.2. Permasalahan**

#### **1.2.2.1. Permasalahan Internal**

Permasalahan internal yang dihadapi Universitas Syiah Kuala saat ini adalah:

##### **1. SDM Berdasarkan Standar Kompetensi Dosen**

Dilihat dari jumlahnya, tenaga pendidik yang dimiliki Universitas Syiah Kuala saat ini merupakan faktor yang menjadi kekuatan, namun jika dilihat dari tingkat kompetensinya, maka standard kompetensi tenaga pendidik di Universitas Syiah Kuala masih perlu ditingkatkan lagi. Jumlah tenaga pendidik bergelar Pascasarjana (S2 dan S3) sudah mengalami peningkatan tetapi dengan diberlakukannya Undang-undang Guru dan Dosen, maka semua tenaga pendidik di Universitas Syiah Kuala seharusnya berijazah Pascasarjana dan memiliki sertifikasi. Hal ini dipertegas lagi dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi Guru Besar. Dalam beberapa kompetensi yang lain, antara lain, penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi, serta keakhlian metodologi pengajaran dan penelitian, para tenaga pendidik Universitas Syiah Kuala ini masih perlu terus ditingkatkan pengetahuannya. Peningkatan pendidikan stratra 2 dan 3 serta kompetensi tenaga pendidik Universtas Syiah Kuala semakin penting terutama dalam mengantisipasi semakin tingginya kompetensi lulusan yang diminta pengguna dan beragamnya tuntutan masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi.

##### **2. Sumber dan alokasi pembiayaan**

Sumber dana juga ditengarai masih merupakan sebuah kelemahan di Universitas Syiah Kuala karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Dana masyarakat masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan jasa lainnya. Selain itu, pengalokasian antar tridharma juga masih terlalu didominasi untuk kegiatan pembelajaran sementara berdasarkan visinya universitas Syiah Kuala menuju univeritas yang inovatif, mandiri dan terkemuka. Alokasi dana

untuk penelitian yang di masa depan akan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan, masih sangat kecil. Diharapkan dengan paradigma baru sebagai universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka akan semakin membuka peluang untuk menambah alokasi pendanaan Unsyiah dari sumber non-APBN. Hal ini akan memperkuat posisi Universitas Syiah Kuala dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasi. Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Aceh yang dinegerikan semakin bertambah jumlahnya sehingga akan ada kecenderungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN) semakin menurun. Sebagai gantinya, sumberdana dari non- APBN dari kegiatan inovatif diharapkan semakin bertambah.

### **3. Manajemen/Pengelolaan**

Kemajuan dalam pengelolaan antara fakultas/jurusan atau prodi di lingkungan Universitas Syiah Kuala belum merata yang terindikasi pada peringkat akreditasinya masing-masing bahkan beberapa program studi masih terakreditasi C. Disisi lain masa studi mahasiswa masih panjang serta belum optimalnya dosen/staf dalam melaksanakan tugas.

### **4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan Universitas Syiah Kuala merupakan salah program pengembangan inovasi yang dapat diterapkan untuk kemajuan masyarakat dan wilayah. Program pengembangan inovasi harus berlandaskan kepada inovasi teknologi mengingat bahwa kemajuan sebuah negara tidak dapat dicapai tanpa pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada teknologi dan pengetahuan. Universitas Syiah Kuala menyadari bahwa jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh akademisi Universitas Syiah Kuala secara kuantitas dibawah perguruan tinggi yang terkemuka, khususnya di Pulau Jawa. Universitas Syiah Kuala juga menyadari bahwa perbaikan kualitas penelitian akan meningkatkan peringkat perguruan tinggi, yang salah satu indikator utamanya adalah publikasi internasional para peneliti dan akademisi, dalam rangka meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Surat Edaran Ditjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah Dijadikan sebagai pijakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah akademisi, Universitas Syiah Kula diharapkan mampu menjawab tantangan ini melalui sejumlah skema penelitian dosen.



## **5. Kekurangan dari organisasi penyelenggaraan**

Universitas Syiah Kuala sudah sejak berdirinya merupakan perguruan tinggi negeri (PTN) yang saat ini dapat masih terus berkembang. Setiap pelaksanaan kegiatan dituntut tersedianya Tatakelola dan Standard Pelayanan Minimum agar semua pihak memahami tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing, tetapi SOP (*Standard Operating Procedure*) yang ada belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dalam tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini akan sangat mempengaruhi Universitas Syiah Kuala dalam maju dan berkembang, karena kinerja organisasi Universitas Syiah Kuala menjadi tidak sebagaimana mestinya.

Selain faktor kelemahan yang dominan, terdapat 3 faktor yang memiliki kategori kelemahan yang relatif kurang dominan namun tetap perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor dimaksud adalah Tenaga kependidikan memiliki kesenjangan antara pekerjaan dengan kompetensinya; Ketersediaan prasarana masih belum didayagunakan secara optimal; Sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan masih terbatas dan belum sepenuhnya terintegrasi; Organisasi penyelenggaraan memiliki keterbatasan fleksibilitas jika dihadapkan kepada dinamika tuntutan masyarakat; Pemanfaatan teknologi belum terintegrasi, belum menjadi prioritas; dan belum menjadi sumber keunggulan.

### **1.2.2.2. Permasalahan Eksternal**

Permasalahan yang dihadapi Universitas Syiah Kuala juga tercermin pada 8 faktor yang terdeteksi. Di antara 8 faktor tersebut ada lima faktor yang dianggap paling mengancam keberlangsungan (*sustainability*), kelancaran, dan keberadaan Universitas Syiah Kuala yaitu:

#### **1. Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan:**

Faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan keuangan dianggap sebagai sebuah ancaman bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektifan Universitas Syiah Kuala dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan keuangan karena semua dana PNBP harus terlebih dahulu masuk ke Kas Negara dan hanya dapat dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga pada gilirannya akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja.

## **2. Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan**

Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam Universitas Syiah Kuala karena sebagian besar dana pengelolaan Universitas Syiah Kuala merupakan dana APBN. Contohnya, walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi.

## **3. Komersialisasi dan praktik tak terpuji dalam penyelenggaraan pendidikan:**

Dalam penyelenggaraan pendidikan, Universitas Syiah Kuala ingin selalu bersaing secara sehat dengan para pesaingnya, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Namun demikian, adanya praktik tidak terpuji, antara lain. Penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai perundangan, yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pesaing, merupakan ancaman yang penting terhadap eksistensi Universitas Syiah Kuala. Bahkan situasi persaingan legal pun sudah merupakan ancaman serius, apalagi adanya persaingan illegal.

## **4. Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan**

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan softskill serta akreditasi yang semakin menjadi persyaratan.

## **5. Persaingan Global**

Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan Universitas Syiah Kuala diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

#### **2.1. Visi**

Universitas Syiah Kuala berdiri pada tahun 1961 sebagai bagian wujud keistimewaan Aceh di bidang pendidikan dan dalam upaya mewujudkan masyarakat Aceh yang maju dan bermartabat melalui keberadaan lembaga pendidikan tinggi yang bermutu dan terkemuka. Visi Universitas Syiah Kuala adalah ***"menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat"***.

Visi Universitas Syiah Kuala telah mewarnai upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis, dan sangat realistis apabila dikaitkan dengan kondisi kekinian Universitas Syiah Kuala serta pemahaman dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Renstra 2012-2017 dan Master Plan 2007-2026 serta acuan Revisi Renstra tahun 2015-2019 dan terus akan menjadi panduan bersama perjalanan Universitas Syiah Kuala ke depan.

#### **2.2. Misi**

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Universitas Syiah Kuala:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;
2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian;
4. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi;
5. Menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif;
6. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni; dan
7. Mewujudkan universitas yang mandiri.

### **2.3. Tujuan Strategis**

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Syiah Kuala, maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Menjadi universitas yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah-masalah kekinian yang muncul dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keimanan, dan ketaqwaan;
3. Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh stakeholders;
4. Menjadi universitas yang akuntabel mencirikan good governance;
5. Menjadi mitra (*partner in progress*) bagi pembangunan daerah, nasional dan internasional; dan
6. Menjadi universitas mandiri.

Untuk melihat secara lebih konkrit ketercapaian tujuan strategis tersebut perlu ditetapkan ukuran indikator tujuan tersebut secara kuantitatif.

### **2.4. Sasaran Strategis**

Tujuan strategis tersebut akan dicapai dalam 4 (empat) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran ;
2. Meningkatnya relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat ;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan ; dan
4. Revitalisasi pendukung Tridarma Perguruan Tinggi.

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.1. Arah Kebijakan**

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan Kemenristekdikti adalah:

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
3. Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan
5. Meningkatkan inovasi bangsa.

Untuk merealisasikan kebijakan rencana strategis tersebut maka fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Negara (RPJPN) 2005-2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Pangan
2. Energi
3. Teknologi dan Manajemen Transportasi
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan
6. Teknologi Kesehatan dan Obat
7. Material Maju

Secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints), revitalisasi peran dan fungsi Kemenristekdikti adalah "merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan Iptek yang dilaksanakan oleh lemlitbang, perguruan tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan Iptek dan Dikti, sumber daya Iptek dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan

kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia". Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru
2. Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature
3. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti
4. Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna

### **3.2. Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala**

Arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2010-2014 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2014 meliputi 3 sasaran strategis yaitu ketersediaan system pendidikan yang bermutu dan relevan, keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh perguruan tinggi dan mewujudkan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel. Berdasarkan peraturan Kemenristekdikti No.51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 mengacu kepada 4 Sasaran Strategis yaitu ;

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran ;
2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan ; dan
4. Revitalisasi pendukung Tridarma PT

Strategi pengembangan Universitas Syiah Kuala yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan dan sasarannya diterjemahkan kedalam beberapa kebijakan dan menjadi strategi

pengembangan ke depan. Strategi Pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan pada periode Renstra 2015-2019 meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;

Strategi Pengembangan:

1. Memperpendek masa studi
2. Meningkatkan persentase masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan  $\leq$  6 bulan
3. Meningkatkan rata-rata IPK lulusan
4. Meningkatkan Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi
5. Meningkatkan Persentase Lulusan yang langsung bekerja

- b. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Jumlah publikasi nasional
2. Meningkatkan Jumlah publikasi internasional bereputasi
3. Meningkatkan Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)
4. Meningkatkan Jumlah produk inovasi

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)
2. Meningkatkan Jumlah produk inovasi
3. Jumlah Judul Bimbingan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
4. Jumlah Desa binaan Baru.

- d. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Persentase mahasiswa penerima beasiswa
2. Meningkatkan Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional
3. Meningkatkan Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional

- e. Menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Persentase Program Studi Akreditasi A
2. Mempertahankan Akreditasi institusi "A"

3. Meningkatkan Ranking PT di Dunia
  4. Meningkatkan Jumlah program studi berakreditasi internasional
  5. Meningkatkan Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal)
  6. Meningkatkan Jumlah laboratorium bersertifikat
  7. Mewujudkan Rasio ideal dosen terhadap jumlah mahasiswa
  8. Meningkatkan Persentase dosen bersertifikat pendidik
  9. Meningkatkan Persentase dosen berkualifikasi S3
  10. Meningkatkan Persentase Serapan Anggaran
  11. Meningkatkan Opini Laporan Keuangan
- f. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industri dan instansi.
  2. Meningkatkan Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi
  3. Meningkatkan Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Unsyiah.
  4. Memperkuat institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,
  5. Meningkatkan kelas internasional dan Kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain
  6. Promosi kerjasama internasional universitas
  7. Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik
  8. Jumlah kegiatan Promosi Peningkatan jumlah mahasiswa asing
  9. Meningkatkan Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional
- g. Mewujudkan universitas yang mandiri.

Strategi Pengembangan:

1. Melaksanakan restrukturisasi organisasi sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki universitas Syiah Kuala.
2. Optimalisasi aset sebagai sumber pendapatan universitas



3. Implementasi Kerjasama kelembagaan, rise dan pengabdian dalam rangka peningkatan pendapatan universitas.
4. Mengidentifikasi potensi dan aset yang dimiliki Universitas Syiah Kuala untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan dan *income generating*.

Bila dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 sampai akhir tahun 2015 lebih dari 85% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu. Puncaknya dengan berhasilnya Universitas Syiah Kuala meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) "A" dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen rencana strategis tersebut berhasil diimplementasikan dengan sukses.

Dalam kaitannya dengan perubahan rencana strategis yang telah disusun oleh Kemenristekdikti 2015-2019 maka Universitas Syiah Kuala telah melakukan penajaman arah dan kebijakan serta program rencana strategis untuk tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada tujuan strategis dan arah kebijakan Kemenristekdikti 2015-2019. Berdasarkan hal tersebut maka Universitas Syiah Kuala telah menyusun "sasaran strategis" ke depan yang meliputi;

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran ;
2. Meningkatkan relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat ;
3. Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan ; dan
4. Revitalisasi pendukung Tridarma PT.

Terkait dengan revisi rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 maka arah kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala adalah;

1. Mewujudkan sistem manajemen pengelolaan Universitas Syiah Kuala yang otonom dan akuntabel ;
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang terampil,
3. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan;
4. Meningkatkan produktivitas, sumber daya dan kualitas penelitian inovatif serta pengembangan hasil penelitian;
5. Meningkatkan interaksi dan kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan masyarakat baik nasional maupun internasional,

### **3.3. Kerangka Kelembagaan**

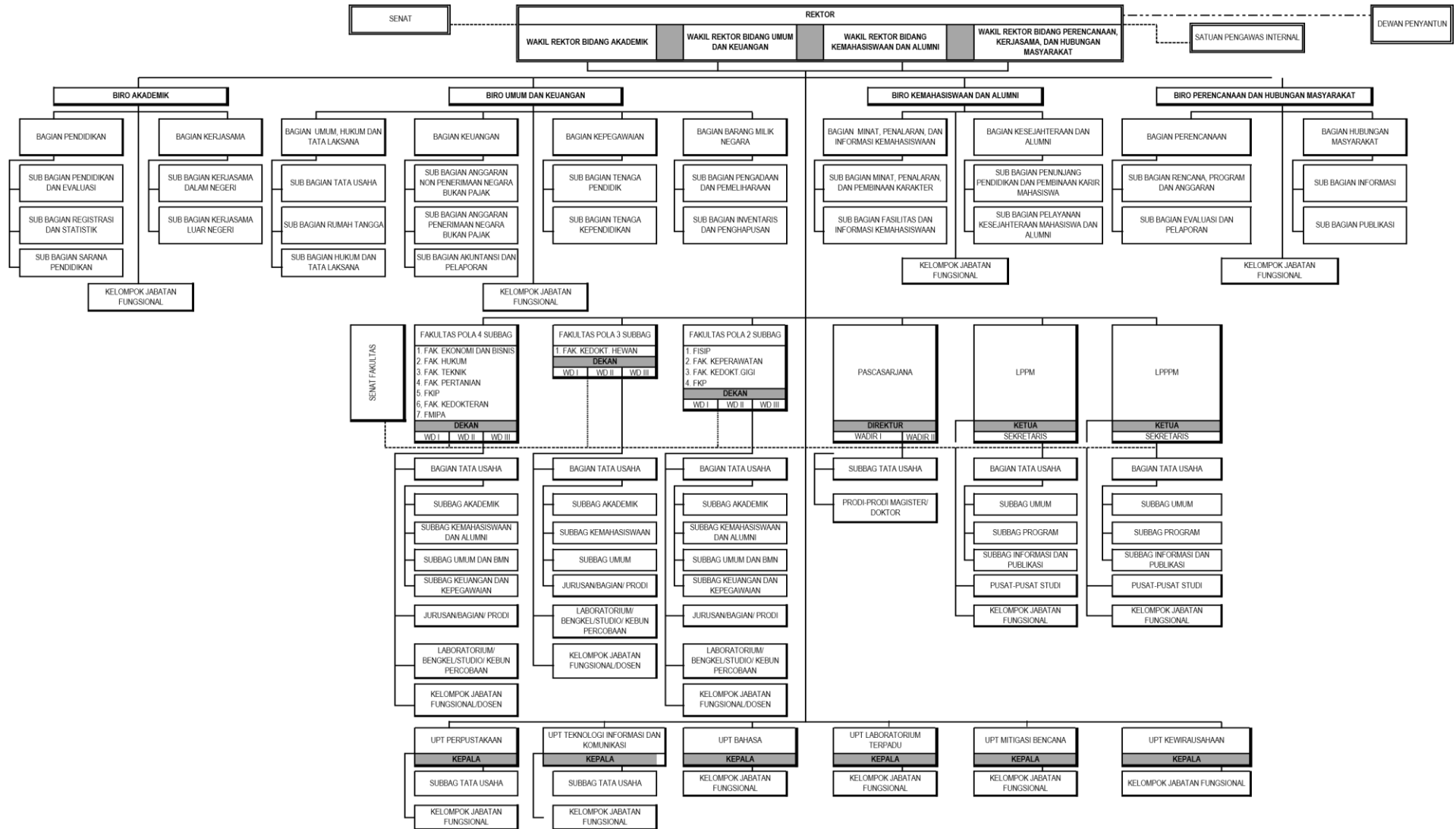
#### **3.3.1. Struktur Organisasi**

Universitas Syiah Kuala merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pembinaan Universitas Syiah Kuala secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam mengemban mandat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Permenristekdikti No. 124 tahun 2016, sebagai berikut:

1. Dewan Penyantun adalah kelengkapan Universitas Syiah Kuala yang bertugas dan bertanggung jawab untuk ikut serta mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan Universitas.
2. Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Pimpinan Universitas Syiah Kuala yang terdiri dari Rektor dan para Wakil Rektor adalah penanggung jawab utama yang, di samping melaksanakan arahan dan kebijakan umum, mempunyai wewenang untuk menetapkan peraturan, norma, dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat Universitas.
4. Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik.
5. Fakultas dan Program Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Universitas Syiah Kuala yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana akademik Universitas Syiah Kuala yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu.
8. Biro unsur pelaksana administrasi Unsyiah yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Unsyiah.
9. UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan.
10. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi.

11. UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran bahasa dan layanan kebahasaan.
12. UPT Laboratorium Terpadu merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan laboratorium di lingkungan Unsyiah.
13. UPT Mitigasi Bencana merupakan unit pelaksana teknis di bidang mitigasi kebencanaan

# STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SYIAH KUALA



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Universitas Syiah Kuala

### **3.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala pada pasal 2 disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

### **3.3.3. Sumber Daya Manusia**

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Syiah Kuala didukung dengan keberadaan sumber daya manusia. Sumberdaya manusia (SDM), baik dari sisi kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan Universitas Syiah Kuala memperlihatkan perkembangan kearah yang lebih baik

#### **3.3.3.1. Dosen**

Pendidikan dosen Universitas Syiah Kuala ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM Universitas Syiah Kuala dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada akhir tahun 2014 tenaga dosen Universitas Syiah Kuala berjumlah 1.505 orang, diantaranya 1.046 orang bergelar Master (S2), 93 orang bergelar sarjana (S1) dan 366 orang bergelar doktor (S3), seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Dosen Universitas Syiah Kuala Menurut Fakultas dan Tingkat Pendidikan Tahun 2014**

No.	Fakultas	Tingkat Pendidikan		
		S1	S2	S3
1	Ekonomi	8	118	30
2	Kedokteran Hewan	3	53	19
3	Hukum	1	66	21
4	Teknik	14	184	86
5	Pertanian	8	123	70
6	FK I P	20	226	53
7	Kedokteran	28	106	19
8	M I P A	5	96	56
9	FISIP	-	9	4
10	Keperawatan	-	24	2
11	Kedokteran Gigi	6	30	1
12	Ilmu Kelautan dan Perikanan	-	11	5
<b>Jumah</b>		93	1046	366
		<b>1.505</b>		

Rasio dosen terhadap mahasiswa dalam tahun 2015 stabil pada 1:22. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dalam Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Tahun 2014**

Uraian	Jumlah
Jumlah Mahasiswa D3	2960
Jumlah Mahasiswa S1	22045
Jumlah Mahasiswa PPs	5.246
Total Mahasiswa	30251
Total Dosen	1.505
Rasio Mahasiwa S1/Dosen	15:1
Rasio Mahasiwa D3 dan S1/Dosen	17:1
Rasio total Mahasiwa aktif /Dosen	20:1

**Tabel 3.3.**  
**Jumlah Dosen Universitas Syiah Kuala Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2014**

No	Jabatan Fungsional	Jumlah	%
1	Tenaga Pengajar	66	4.43
2	Asisten Ahli	383	25.44
3	Lektor	522	35.06
4	Lektor Kepala	492	33.04
5	Guru Besar	42	2.82
<b>Jumlah</b>		<b>1.505</b>	<b>100</b>

### 3.3.3.2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang pelayanan jasa kependidikan yang mempunyai peran yang relatif besar dan strategis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik tentunya dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang baik pula. Jumlah tenaga kependidikan dalam tahun 2014 seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Universitas Syiah Kuala Menurut Tingkat Kependidikan Tahun 2014**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	21	3.00
2	SLTP	20	2.86
3	SLTA	199	28.43
4	DIPLOMA	89	12.71
6	S1	340	48.57
7	S2	31	4.43
<b>Jumlah</b>		<b>700</b>	<b>100</b>

Tenaga kependidikan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2015 menunjukkan bahwa sebagian besar atau 48,57% tingkat pendidikan tenaga kependidikan bergelar Sarjana (S1).

Berdasarkan kepangkatan terlihat bahwa sebagian besar tenaga kependidikan Universitas Syiah Kuala termasuk pada Golongan III. Pada tahun 2014 jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai pangkat Golongan III sebanyak 414 orang atau (59,14%) dan diikuti dengan tenaga kependidikan yang mempunyai Golongan II sebanyak 213 orang atau 30,43%. Tenaga kependidikan Golongan IV sejumlah 43 orang atau 6,14%, dan Golongan I sebanyak 30 orang atau 4,29% seperti terlihat dalam Tabel 3.5.

**Tabel 3.5.**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Universitas Syiah Kuala Menurut Kepangkatan Tahun 2014**

No	Golongan Kepangkatan	Jumlah	%
1	Golongan I	30	4.29
2	Golongan II	213	30.43
3	Golongan III	414	59.14
4	Golongan IV	43	6.14
<b>Jumlah</b>		<b>700</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3.5 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan pada Universitas Syiah Kuala yang memiliki Golongan III mempunyai proporsi relatif lebih besar dibandingkan dengan tenaga yang mempunyai tingkat kepangkatan yang lebih rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas tenaga kependidikan Universitas Syiah Kuala cukup memadai untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dilakukan berbagai upaya melalui pelatihan, training, lokakarya dalam bidang pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, perpajakan, pengadaan barang dan jasa, dan diklat penjenjangan, prajabatan, kepemimpinan dan berbagai pelatihan teknis lainnya agar dapat menambah tingkat pengetahuan mereka sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik.



**BAB IV**  
**TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

**4.1. Target Kinerja**

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2015-2019, maka ditetapkan juga indikator kinerja sasaran utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKU Universitas Syiah Kuala dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2015-2019.

**Tabel 4.1**  
**Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama**  
**Universitas Syiah Kuala**

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sat.	Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
<b>SS 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran</b>							
IKU 1.1 Rata-rata lama studi	Thn	4.8	4.6	4.4	4.25	4.2	Nominal
IKU 1.2 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan ≤ 6 bulan	%	37	35	38	40	42	Nominal
IKU 1.3 Rata-rata IPK Lulusan S1	IPK	3.2	3.3	3.3	3.3	3.3	Nominal
IKU 1.4 Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi	%	5	7.5	14	17	20	Nominal
IKU 1.5 Persentase Lulusan yang langsung bekerja	%	27	32	35	37	40	Nominal
<b>SS 2: Meningkatnya Relevansi Produktivitas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat</b>							
IKU 2.1 Jumlah publikasi nasional	Judul	160	180	190	200	220	Nominal
IKU 2.2 Jumlah publikasi internasional Bereputasi	Judul	145	144	160	160	160	Nominal
IKU 2.3 Jumlah publikasi inter nasional Tidak bereputasi	Judul	80	88	100	120	130	Nominal
IKU 2.4 Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)	Buah	5	6	7	9	10	Nominal
IKU 2.5 Jumlah produk inovasi	Buah	0	9	10	10	10	Nominal
<b>SS 3: Meningkatnya kualitas kegiatan mahasiswa</b>							
IKU 3.1 Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	26,1	21,85	23.00	24.0	25.00	Nominal
IKU 3.2 Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat	Mhs	32	35	38	39	40	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sat.	Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
nasional							
IKU 3.3 Jumlah judul bimbingan Proposal program kreativitas mahasiswa	Judul	612	413	650	700	750	Nominal
IKU 3.4 Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Mhs	0	1	3	5	6	Nominal
<b>SS 4: Revitalisasi Pendukung Tridarma PT</b>							
IKU 4.1 Persentase Program Studi Akreditasi A	%	9,5	15,74	25	35	50	Nominal
IKU 4.2 Akreditasi institusi	Tera kredita si	A	A	A	A	A	
IKU 4.3 Ranking PT Dalam pemeringkatan di Dunia (webometrics).	Pe-ring-kat	2535	1976	1970	1970	1970	Nominal
IKU 4.4 Jumlah program studi berakreditasi internasional	Prodi	0	0	3	4	7	Nominal
IKU 4.5 Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Standard Penjaminan Mutu Internal)	%	75	88	95	98	100	Nominal
IKU 4.6 Jumlah laboratorium bersertifikat	Lab.	0	0	3	7	10	Nominal
IKU 4.7 Rasio dosen terhadap jumlah total mahasiswa	Rasio	1:22	1:22	1:22	1:22	1:22	Nominal
IKU 4.8 Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	87,6	90	95	97	99	Kumu-latif
IKU 4.9 Persentase dosen berkualifikasi S3	%	26,2	28,4	35	50	60	Kumu-latif
IKU 4.10 Persentase Serapan Anggaran (Tanpa 7 in 1)	%	89,58	93,35	95	95	95	Nominal
IKU 4.11 Opini Laporan Keuangan	WTP	-	-	-	WTP	WTP	Kumu-latif

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut pada Tabel 4.2. sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Sasaran Kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**  
**Universitas Syiah Kuala**

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridarma PT</b>					
<b>SK (Output) 1 : Layanan Pembelajaran</b>					
IKK 1.1 Jumlah Kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	28	45	35	53	38
IKK 1.2 Jumlah kegiatan yang melibatkan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan Penyusunan Kurikulum	4	7	9	26	11
IKK 1.3 Jumlah alumni yang memberikan data mendapatkan pekerjaan pertama	275	305	715	1266	1236
IKK 1.4 Jumlah kegiatan course on farm and field	3	1	7	30	33
IKK 1.5 Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop Modul Praktikum	16	20	42	45	46
IKK 1.6 Jumlah kegiatan Kuliah Tamu	15	63	92	95	100
IKK 1.7 Jumlah Workshop Aplikasi Teknologi Informasi beorientasi skill khusus Program Studi	4	4	9	20	25
IKK 1.8 Jumlah kegiatan pemanfaatan e-learning	-	5	12	19	20
IKK 1.9 Jumlah kegiatan Pengembangan sistem evaluasi hasil belajar berbasis database	4	6	15	19	20
IKK 1.10 Jumlah dokumen instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum	34	15	48	70	57
IKK 1.11 Jumlah dokumen Penyempurnaan kurikulum pada program S2/S3	10	10	10	12	11
IKK 1.12 Jumlah kegiatan Workshop dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek lapangan	-	-	16	19	22
IKK 1.13 Jumlah dosen yang dikirim sebagai pembimbing lapangan dan mahasiswa ke perusahaan/industri dan instansi.	-	-	120	150	170
<b>SK (Output) 1 :Layanan Pendidikan</b>					
IKK 2.1 Jumlah Kegiatan Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa.	2	3	11	15	20
IKK 2.2 Jumlah Kegiatan Peningkatan passing grade calon mahasiswa	2	2	3	5	4
IKK 2.3 Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima S0 dan S1 yang diterima	5.945	6.321	6.425	6.527	6.687
IKK 2.4 Jumlah kegiatan Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir	29	85	87	88	93
IKK 2.5 Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	9.147	8.403	12.41	12.57	12.944

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.6 Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	5.351	5.689	5.783	5.874	6.018
IKK 2.7 Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan tatap muka	32.17	33.13	34.17	35.15	36.210
IKK 2.8 Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan praktikum	2.267	2.789	3.034	9.827	8.973
IKK 2.9 Jumlah mahasiswa magang di dunia usaha dan industri	375	450	1.187	1.265	1.270
IKK 2.10 Jumlah paket bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran pembelajaran dan praktikum	23	30	57	75	87
IKK 2.11 Jumlah Kegiatan Praktikum Lapangan untuk Prodi	16	28	135	137	142
IKK 2.12 Jumlah kegiatan Field Work untuk mahasiswa	2	2	16	27	37
IKK 2.13 Jumlah kegiatan Workshop Kuliah Lapangan & Bimbingan Skripsi	155	341	316	353	365
IKK 2.14 Jumlah Kegiatan perbaikan proses monitoring perkuliahan	3	3	11	18	25
IKK 2.15 Jumlah kegiatan promosi untuk peningkatan kualitas calon mahasiswa masuk sesuai bidang.	2	3	11	25	29
IKK 2.16 Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	-	-	495	500	515
IKK 2.17 Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan /industri/instansi	297	375	1.286	1.340	1.350
IKK 2.18 Jumlah Rumah Sakit Pendidikan yang didirikan				1	
IKK 2.19 Jumlah Program Studi Baru yang dibuka: 1. Prodi Seni Rupa (2018) 2. Prodi Pendidikan IPA (2018) 3. Prodi Pendidikan IPS (2018) 4. Prodi Pendidikan Luar Biasa (2018) 5. Prodi Administrasi Pendidikan (2018) 6. Prodi Pendidikan Keolahragaan (2017) 7. Prodi Ilmu Kepeleatihan Olahraga (2017) 8. Prodi Ilmu Hubungan Internasional (2019) 9. Prodi Design Grafis (2018) 10. Prodi Sastra Daerah (2018) 11. Prodi Magister Arsitektur (2017) 12. Prodi Magister Ilmu Lingkungan (2017) 13. Prodi Magister Ilmu Kedokteran Tropis (2017) 14. Prodi Magister Ilmu Biomedis (2017) 15. Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (2017) 16. Prodi Magister Ilmu Sosial (2017) 17. Prodi Magister pendidikan Kimia	5	14	15	17	7

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
(2018)					
18. Prodi Magister Pendidikan Fisika (2018)					
19. Prodi Magister pendidikan IPS (2018)					
20. Prodi Magister Ilmu Politik (2017)					
21. Prodi Magister Bedah Veterinary (2018)					
22. Prodi Magister Ilmu Biologi Oral (2019)					
23. Prodi PPDS Ilmu Radiologi (2018)					
24. Prodi PPDS Ilmu Anestesiologi dan Terapi Intensif (2017)					
25. Prodi PPDS Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh darah (IPJPD) 2017					
26. Program Studi S2 Tropical medicine 2017					
27. Program Studi Sains Biomedis 2017					
28. Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat 2017					
29. Psikiatri 2017					
30. Prodi PPDS Ilmu penyakit Kulit-Kelamin (2018)					
31. Prodi PPDS Ilmu penyakit Mata (2018)					
32. Prodi PPDS Bedah orthopedi (2018)					
33. Prodi PPDS Ilmu Bedah Plastik (2018)					
34. Prodi PPDS Patologi Klinik (2018)					
35. Prodi Sp2 Bedah (2018)					
36. Prodi Sp2 Ilmu Penyakit Dalam (IPD) (2018)					
37. Prodi S3 Ilmu Kedokteran (2018)					
38. Prodi S3 Ilmu Pendidikan (2018)					
39. Prodi S3 Kedokteran Hewan (2019)					
40. Prodi S3 Akuntansi (2018)					
41. Prodi di Luar Kampus Utama (PSDKU: 2017)					
42. Fakultas Teknologi Pertanian					
43. Fakultas Peternakan					
<b>SK (Output) 3 : Buku Pustaka</b>					
IKK 3.1 Jumlah buku ajar yang disusun	9	16	65	119	197
IKK 3.2 Jumlah buku yang diadakan	854	783	517	990	820
<b>SK (Output) 4 : Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran</b>					
IKK 4.1 Jumlah paket peralatan, media pembelajaran, instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (SOP) dan laboratorium.	32	40	37	43	47
IKK 4.2 Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan	19	112	184	301	269
IKK 4.3 Jumlah meubelair yang diadakan	18	17	75	85	116
IKK 4.4 Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	22	20	37	40	47

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 4.5 Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	6	16	34	37	43
<b>SK (Output) 5 : Dokumen Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu PT</b>					
IKK 5.1 Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	2	1	2	16	24
IKK 5.2 Jumlah Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	-	1	5	10	10
IKK 5.3 Jumlah Laboratorium yang menerima Insentif proposal hibah Laboratorium standar ISO	15	28	30	30	30
IKK 5.4 Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Program Studi	15	26	21	23	37
IKK 5.5 Jumlah prodi yang melakukan Reakreditasi	12	21	15	33	36
IKK 5.6 Jumlah Kegiatan Evaluasi diri jurusan/prodi	28	30	42	45	47
IKK 5.7 Jumlah kegiatan Workshop penyusunan borang prodi/jurusan	32	34	31	32	32
IKK 5.8 Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Institusi	24	26	25	26	29
IKK 5.9 Jumlah kegiatan penyiapan Dokumen ISO oleh unit-unit kerja Unsyiah	-	-	6	9	11
IKK 5.10 Jumlah kegiatan Workshop Standarisasi prodi untuk akreditasi	19	22	29	29	31
IKK 5.11 Jumlah paket sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	2	4	7	9	10
IKK 5.12 Jumlah kegiatan Penguatan website Unsyiah, Fakultas berbasis bilingual	1	1	1	2	3
IKK 5.13 Jumlah Kegiatan Pendukung Peningkatan Peringkat PT Tingkat Nasional	-	1	1	2	2
IKK 5.14 Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	-	-	7	7	10
IKK 5.15 Jumlah Kegiatan Evaluasi diri jurusan/prodi	8	8	9	9	9
IKK 5.16 Jumlah kegiatan Workshop penyusunan borang prodi/jurusan	11	16	9	8	8
IKK 5.17 Jumlah kegiatan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	7	10	12	17	19
IKK 5.18: Jumlah kegiatan Penguatan AIMA online dan QA award	-	2	8	9	8
IKK 5.19 Jumlah kegiatan Peningkatan program SPMI	5	7	13	16	21
IKK 5.20 Jumlah kegiatan Penguatan program AIMA tingkat fakultas	4	7	19	12	12
IKK 5.21 Jumlah prodi yang diaudit melalui Siklus Audit internal mutu akademik (AIMA)	122	127	130	133	136
IKK 5.22 Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit investigasi	4	6	5	5	5
IKK 5.23 Jumlah auditor internal AIMA yang tersertifikasi	55	61	72	83	94
IKK 5.24 Jumlah Workshop Penjaminan Mutu	2	8	13	12	15

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi.					
IKK 5.25 Workshop Penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	2	3	3	4	4
IKK 5.26 Jumlah peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi	14	14	16	17	18
IKK 5.27 Jumlah laboratorium yang disediakan peralatan pendidikan	19	19	24	25	26
IKK 5.28 Jumlah Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	-	1	5	3	3
IKK 5.29 Jumlah Workshop pengembangan modul praktikum	-	1	4	11	14
IKK 5.30 Jumlah paket peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan University Farm	5	8	14	19	22
IKK 5.31 Jumlah Laboratorium yang bersertifikat ISO/KAN	-	1	1	2	2
IKK 5.32 Jumlah POB yang disusun	2	2	2	2	2
IKK 5.33 Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/Workshop/ Pengembangan Mutu SDM	227	163	224	255	265
<b>Kegiatan : Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu</b>					
<b>SK (Output) 1 : Dosen Penerima Beasiswa</b>					
IKK 1.1 Dosen Penerima Beasiswa	16	20	44	47	50
<b>Kegiatan : Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>					
<b>SK (Output) 1 Laporan Hasil Penelitian</b>					
IKK 1.1 Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	58	74	155	125	150
IKK 1.2 Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	14	15	21	25	28
IKK 1.3 Jumlah proposal penelitian yang diberikan bantuan	284	226	266	316	316
IKK 1.4 Jumlah Riset Unggulan Perguruan Tinggi	42	9	10	11	12
IKK 1.5 Jumlah kegiatan penelitian yang menggunakan University Farm sebagai lokasi penelitian berkelanjutan	5	3	3	4	4
IKK 1.6 Jumlah judul Riset Iptek	7	8	9	10	10
IKK 1.7 Jumlah riset Terapan	70	85	94	104	114
IKK 1.8 Jumlah kegiatan pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah.	40	56	60	70	70
IKK 1.9 Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumber daya lokal (alam, sosial, budaya, manusia)	-	9	10	11	12
IKK 1.10 Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	174	226	229	293	332
<b>SK (Output) 2: Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat</b>					
IKK 2.1 Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	5	8	9	26	26
IKK 2.2 Jumlah Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon	2	2	2	2	2

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.					
IKK 2.3 Jumlah kegiatan Bakti sosial	6	5	12	10	12
IKK 2.4 Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian pada Masyarakat	4	4	7	5	5
IKK 2.5 Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Pengabdian pada Masyarakat	165	215	221	265	315
IKK 2.6 Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	174	134	167	170	776
IKK 2.7 Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN	5000	4900	5100	5200	5300
<b>SK (Output) 3: HKI/Paten</b>					
IKK 3.1 Jumlah kegiatan Workshop penulisan HKI dan Paten untuk dosen	-	-	2	2	2
<b>SK (Output) 4: Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan</b>					
IKK 4.1 Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	1	1	1	2	2
IKK 4.2 Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan masyarakat dan industri	-	-	1	2	3
<b>SK (Output) 5: Publikasi</b>					
IKK 5.1 Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional bereputasi	26	27	12	12	12
IKK 5.2 Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi nasional	19	80	107	123	125
IKK 5.3 Jumlah dosen penerima Insentif Seminar nasional	15	69	74	83	83
IKK 5.4 Jumlah kegiatan Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah	6	6	8	10	14
IKK 5.5 Jumlah jurnal internal terakreditasi	9	11	11	24	29
IKK 5.6 Jumlah kegiatan Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan	-	11	36	41	41
IKK 5.7 Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah internasional bereputasi	5	7	8	13	17
IKK 5.8 Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi Internasional	93	98	105	110	115
IKK 5.9 Jumlah dosen penerima Insentif Seminar internasional	70	85	93	100	110
IKK 5.10 Jumlah calon profesor yang mengikuti workshop jurnal ilmiah internasional	1	-	4	4	4
IKK 5.11 Jumlah Calon Profesor penerima Insentif Riset	5	6	7	8	10
IKK 5.12 Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	-	-	60	60	60
IKK 5.13 Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	80	1.107	1.929	1.934	2.011
<b>SK (Output) 6: TTG/ Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial</b>					
IKK 6.1 Jumlah kegiatan teknologi tepat Guna	-	-	3	3	3



Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
(TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.					
IKK 6.2 Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	16	16	16	16	16
<b>Kegiatan : Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa</b>					
<b>SK (Output) 1: Laporan Kegiatan Mahasiswa</b>					
IKK 1.1 Jumlah kegiatan Olimpiade sebagai ajang kompetisi para siswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa.	8	10	10	10	10
IKK 1.2 Jumlah kegiatan peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung oleh CDC.	0	1	4	4	4
IKK 1.3 Jumlah Workshop kewirausahaan untuk lulusan oleh UPT kewirausahaan	12	15	15	15	15
IKK 1.4 Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri oleh CDC.	18	18	20	20	20
IKK 1.5 Jumlah kegiatan <i>short course</i> berorientasi skill khusus oleh CDC	5	19	21	36	43
IKK 1.6 Jumlah kegiatan job fair yang diselenggarakan oleh CDC	1	1	2	2	2
IKK 1.7 Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	37	37	40	40	40
IKK 1.8 Jumlah bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	612	413	700	800	900
IKK 1.9 Jumlah mahasiswa yang lulus dalam Bimbingan teknis dan ujian kompetensi oleh CDC	126	130	400	500	500
IKK 1.10 Jumlah tempat latihan usaha di dalam kampus yang tercipta oleh UPT kewirausahaan	-	-	4	6	6
IKK 1.11 Jumlah kegiatan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	1	2	2	4	4
IKK 1.12 Jumlah kegiatan pelatihan pembuatan CV oleh CDC	-	-	4	4	4
IKK 1.13 Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketenagakerjaan, central development carier (CDC)	-	-	1	1	1
IKK 1.14 Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	-	-	1	1	1
IKK 1.15 Jumlah kegiatan Pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat	32	32	35	35	35
IKK 1.16 Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.	32	40	50	100	200
IKK 1.17 Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan literasi perpustakaan	285	308	500	700	1000
IKK 1.18 Jumlah pelatih seni/olahraga yang bersertifikat	-	-	20	30	40
IKK 1.19 Jumlah mahasiswa yang dikirim ke	10	16	20	30	50

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.					
IKK 1.20 Jumlah Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	17	16	20	20	20
IKK 1.21 Jumlah mahasiswa yang mengikuti event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	-	1	3	5	6
<b>SK (Output) 2: Mahasiswa Penerima Beasiswa</b>					
IKK 2.1 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	2915	600	900	1000	1200
IKK 2.2 Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Bidik Misi	3.871	5.081	5100	5150	5200
IKK 2.3 Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Afirmasi	38	57	60	60	60
IKK 2.4 Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidik misi	3	3	3	3	3
IKK 2.5 Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program afirmasi	-	-	-	1	1
IKK 2.6 Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa	-	1	1	1	1
IKK 2.7 Jumlah Jumlah kegiatan evaluasi mahasiswa penerima beasiswa yang mahasiswa penerima beasiswa yang di evaluasi	2	2	2	2	2
<b>Kegiatan: Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama</b>					
<b>SK (Output) 1: Layanan di Bidang Kerjasama</b>					
IKK 1.1 Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industri dan instansi.	151	-	24	32	16
IKK 1.2 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring perusahaan/industri dan instansi baru sesuai keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa	-	-	10	12	11
IKK 1.3 Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	-	-	1	3	2
IKK 1.4 Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Unsyiah.	-	-	1	2	2
IKK 1.5 Jumlah Desa binaan Baru.	5	8	9	26	26
IKK 1.6 Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.	-	-	1	2	3
IKK 1.7 Jumlah kegiatan penguatan institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,	-	1	2	2	2
IKK 1.8 Jumlah kelas internasional yang dibuka baru dan dikembangkan	-	-	2	3	4
IKK 1.9 Jumlah kelas internasional Kerjasama dengan mitra pemerintah dan lemb.lain	-	-	1	1	1
IKK 1.10 Jumlah kegiatan Promosi kerjasama	3	4	6	7	9

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
internasional universitas					
IKK 1.11 Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	2	2	2	4	3
IKK 1.12 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik	-	1	1	3	3
IKK 1.13 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik	2	1	1	3	3
IKK 1.14 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama peningkatan pendapatan PNBPN Unsyiah	-	-	1	2	2
IKK 1.15 Jumlah kegiatan Promosi Peningkatan jumlah mahasiswa asing	1	1	3	3	4
IKK 1.16 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	2	4	7	10	12
IKK 1.17 Jumlah dosen pembina yang terlibat pada event internasional	8	10	16	18	21
<b>Kegiatan: Dukungan Manajemen PTN</b>					
<b>SK (Output) 1: Layanan Perkantoran</b>					
IKK 1.1 Jumlah bulan layanan perkantoran	12	12	12	12	12
<b>SK (Output) 2: Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran</b>					
IKK 2.1 Jumlah peralatan perkantoran yang diadakan	212	303	340	389	401
IKK 2.2 Jumlah meubelair yang diadakan	318	514	541	544	611
IKK 2.3 Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	600	901	1103	1080	800
IKK 2.4 Jumlah sarana kantor yang dipelihara	208	212	150	157	147
IKK 2.5 Luas prasarana kantor yang dipelihara	1.847	3.944	1.638	4.834	4.834
<b>SK (Output) 3: Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM</b>					
IKK 3.1 Jumlah kegiatan Pengembangan Pangkalan Data Jurusan	6	11	19	32	28
IKK 3.2 Jumlah kegiatan peningkatan efektifitas pemanfaatan perpustakaan	2	2	4	4	4
IKK 3.3 Jumlah kegiatan Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	1	3	6	6	6
IKK 3.4 Jumlah Workshop kepemimpinan/leadership management	-	2	2	4	2
IKK 3.5 Jumlah Workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai	1	4	4	6	5
IKK 3.6 Jumlah Workshop tata kelola barang milik negara	1	1	2	1	1
IKK 3.7 Jumlah prodi yang melakukan Digitalisasi sistem informasi	-	2	5	4	1
IKK 3.8 Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis sistem informasi	1	3	6	6	6
IKK 3.9 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	50	61	64	76	84
IKK 3.10 Jumlah kegiatan Penguatan kelembagaan UPT TIK	1	2	3	4	4
IKK 3.11 Jumlah Kegiatan Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka Unsyiah	1	2	2	2	2
IKK 3.12 Jumlah kegiatan Penguatan sistem	2	6	5	5	6

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
pendataan berbasis online					
IKK 3.13 Jumlah Dosen PNS yang diterima	23	25	24	33	23
IKK 3.14 Jumlah kegiatan Pengisian kinerja dosen secara online	1	-	1	1	1
IKK 3.15 Jumlah dosen yang tersertifikasi	1.296	1.305	1.345	1.401	1.459
IKK 3.16 Jumlah kegiatan penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	-	-	4	6	6
IKK 3.17 Jumlah kegiatan Penguatan sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi	1	1	1	1	1
IKK 3.18 Jumlah kegiatan Penguatan sistem manajemen sesuai standar	-	-	1	1	1
IKK 3.19 Penilaian LAKIP "AA"	-	-	1	1	1
IKK 3.20 Opini Keuangan WTP	-	-	WTP	WTP	WTP
IKK 3.21 Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit SPI	2	4	3	3	3

#### 4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Universitas Syiah Kuala mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Luar Negeri dan sumber pendapatan lainnya. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang dalam lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Syiah Kuala dalam menjalankan pengembangan dan pembangunan berkelanjutan maka inti dari fokus rencana strategis (Renstra) Universitas Syiah Kuala periode tahun 2015-2019 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu Universitas Syiah Kuala. Sisi lain dari tujuan Renstra 2015-2019 adalah memperkuat Universitas Syiah Kuala terkait dengan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi sejalan dengan visi dan misi Kemenristekdikti 2015-2019.

Dalam kebijakan dan sasaran mutu pengembangan dan pembangunan Universitas Syiah Kuala maka program yang menjadi target sasarannya adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi. Hal ini terkait dengan sasaran yang telah disusun oleh Kemenristekdikti dalam periode 2015-2019.

Dalam merealisasi program yang telah disusun dalam Renstra Universitas Syiah Kuala periode tahun 2015-2019 terkait dengan pencapaian sasaran mutu, maka diperlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala dalam merealisasikannya. Diharapkan dengan kebersamaan maka pencapaian visi dan misi Universitas Syiah Kuala semakin cepat dan tanpa halangan yang berarti.